identitas. Dimulai dari pengadaan surat legalilitas penjualan. Surat legalitas penjualan berfungsi sebagai syarat ketika ingin menjual rokok, dalam surat legalitas penjualan ini sudah tentunya memuat segala syarat dan ketentuan serta aturan dalam penjualan rokok, sehingga apabila penjual tersebut tidak memenuhi syarat maka tidak ada alasan bagi penjual tersebut menjual rokok. Apabila mereka menjual tanpa surat legalitas maka diberikan sanksi salah satunya pemberian denda. Jika penjual sudah memiliki surat legalitas untuk meperjualbelikan rokok kemudian melanggar ketentuan dalam surat legalitas bahwa “tidak boleh memperjualbelikan rokok kepada anak di bawah umur 18 tahun” maka akan diberi sanksi. Kemudian untuk Produsen rokok, jika diketahui mendistribusikan produk rokok kepada penjual yang belum memiliki surat legalitas maka perusahaan tersebut dikenakan denda yang sesuai. Selain pengadaan surat legalitas juga diadakan penyuluham kepada masyarakat luas mengenai bahaya merokok dan sekaligus mengenalkan mesin pendeteksi identitas untuk pembelian rokok yang bertujuan untuk menekan anak usia <18 tahun yang menjadi perokok aktif.

Prediksi keberhasilan (dampak dan manfaat dari mesin pendeteksi identitas untuk pembelian rokok) dengan melihat kondisi saat ini dan usaha-usaha yang telah dilakukan sebelumnya, usaha baru untuk menekan jumlah perokok aktif usia <18 tahun dirasa perlu dilakukan. Dengan adanya kebijakan pembatasan usia konsumen rokok dan usaha yang nyata operasi mesin pendeteksi identitas untuk pembelian rokok akan mengurangi jumlah perokok aktif di Indonesia terutama anak usia <18 tahun sehingga solusi pengadaan mesin pendeteksi identitas pembeli rokok ini cukup efektif untuk mengurangi jumlah perokok aktif anak usia <18 tahun di Indonesia.